

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan dapat mengembangkan diri secara profesional. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan level kompetensi yang diperoleh serta mampu beradaptasi pada lingkungan kerja (Mardiyati & Yuniawati, 2015; Setiawati & Sudira, 2015).

Dalam kurikulum SMK Akomodasi Perhotelan terdapat mata pelajaran (C3) antara lain Industri Perhotelan, *Front office*, *Housekeeping*, *Laundry*, *Food & Beverage* dan produk kreatif dan kewirausahaan (KEMENDIKBUD, 2017). Mata pelajaran *laundry* memiliki beberapa kompetensi dasar salah satunya adalah menganalisis dan melakukan proses pencucian linen. Pada kompetensi dasar proses pencucian linen hotel, peserta didik perlu melakukan kegiatan praktik proses pencucian linen mulai dari tahap *collecting solid linen*, *transporting solid linen*, *sorting solid linen*, *washing/extracting*, *drying*, *folding*, dan penyimpanan linen yang sudah bersih (Silabus Mata Pelajaran *Laundry*, 2019). Kebersihan dan kerapian linen-linen hotel merupakan tanggung jawab bagian *laundry*. Seorang yang bekerja pada bagian *laundry* diharuskan memiliki keterampilan khusus. Keterampilan tersebut dibutuhkan saat sedang melaksanakan tugas atau kegiatan praktik membersihkan linen-linen kotor (Rahmi, 2016).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan praktik, pendidik diharuskan menyusun perangkat pembelajaran agar tujuan kompetensi dapat tercapai. Salah satunya yaitu dengan membuat *job sheet* yang digunakan untuk memandu kegiatan praktik di sekolah (Gunawan & J, 2018; Kuntarto, 2017). *Job sheet* adalah seperangkat pengarahan atau panduan kerja dan gambar tentang bagaimana cara membuat atau menyelesaikan suatu *job*, digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta

didik (Triana, 2016; Wafi'ah, 2015). *Job sheet* dapat menghemat waktu karena pendidik tidak perlu menjelaskan lagi tentang praktik yang akan dilakukan sehingga waktu yang digunakan dalam praktik lebih efisien (Widyastuti, 2015). Masalah yang timbul akibat tidak adanya *job sheet* sebagai pedoman praktik dapat membuat peserta didik kebingungan dalam melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan prosedur yang baik dan benar (Yulianto & Khairudin, 2017). Proses pelaksanaan praktik harus memperhatikan tahapan-tahapan yang ada, seperti tahapan persiapan, pelaksanaan, dan hasil agar hasil praktik lebih maksimal (H. A. S. Nasution, 2016)

*Job sheet* yang dijadikan panduan praktik peserta didik perlu mengacu pada SOP yang ada di Industri. SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan langkah-langkah kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan dan sebagai panduan karyawan dalam melakukan pekerjaannya (Mengantar & Prihatini, 2016). Berdasarkan pengertian di atas SOP dan *job sheet* memiliki persamaan yaitu merupakan panduan untuk melakukan pekerjaan yang berisi langkah-langkah kerja atau pedoman untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Maka dari itu pembuatan *job sheet* untuk kegiatan praktik di sekolah perlu disesuaikan dengan SOP yang diterapkan di dunia kerja atau di hotel.

Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggarta (2016) hasil penelitiannya yaitu kelayakan *job sheet* oleh ahli materi dan ahli media memperoleh persentase tingkat kelayakan 85,5% dan 81% masuk kategori sangat layak (Anggarta & Sukardi, 2016). Penelitian lain mengenai pengembangan *job sheet* oleh Puteri (2019) hasil penelitiannya yaitu *job sheet* dinyatakan valid pada materi dan media dengan rata-rata skor 89% dan 88%. Hasil dari uji coba produk dan uji coba pemakaian kepraktisan menyatakan bahwa *job sheet* praktis dengan rata-rata skor adalah 83% dan 82%. Sehingga *job sheet* ini layak untuk digunakan (Cahyani, 2019)

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan *job sheet* proses pencucian linen pada mata pelajaran *laundry* di SMK akomodasi perhotelan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara kepada pendidik yang mengampu mata pelajaran *laundry* dan mahasiswa yang melakukan kegiatan PPLSP di SMK Negeri 9 Bandung, diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran *laundry* sudah terdapat bahan ajar berupa *job sheet* proses pencucian linen. Setelah peneliti melakukan pengamatan terdapat beberapa masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Peserta didik belum maksimal dalam melakukan kegiatan praktik karena *job sheet* proses pencucian linen yang sudah tersedia berisi panduan yang kurang jelas; (2) *Job sheet* proses pencucian linen yang sudah tersedia belum bisa memandu peserta didik secara maksimal karena tidak dibuat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan belum tervalidasi; (3) *Job sheet* proses pencucian linen perlu dikembangkan pada tahapan kinerja yang meliputi tahapan persiapan proses pencucian linen, pelaksanaan pencucian linen dan hasil pencucian linen.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya pengembangan *job sheet* proses pencucian linen mengacu pada Standar Operasional Prosedur dan tuntutan di dunia kerja agar peserta didik dapat melakukan kegiatan praktik proses pencucian linen lebih maksimal. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry*.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Mengembangkan *Job sheet* Proses Pencucian Linen Dalam Mata Pelajaran *Laundry* di SMK Akomodasi Perhotelan”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan *job sheet* proses pencucian linen pada mata pelajaran *laundry* di SMK Akomodasi Perhotelan.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini meliputi:

- a. Merencanakan pengembangan dengan merancang *job sheet* proses pencucian linen pada keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK berdasarkan analisis kebutuhan.
- b. Mengembangkan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* di SMK Akomodasi Perhotelan yang meliputi tahap persiapan, proses dan hasil.
- c. Melakukan evaluasi *job sheet* proses pencucian linen melalui *expert judgment*.

## D. Manfaat Penelitian atau Signifikansi Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan sumber belajar pada pendidikan vokasional.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peserta didik

- 1) Pengembangan *job sheet* proses pencucian linen diharapkan dapat membantu dan mempermudah peserta didik pada saat praktikum.
- 2) Pembuatan *job sheet* proses pencucian linen dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk memandu peserta didik dalam kegiatan praktik.

#### b. Bagi Pendidik

Pengembangan *job sheet* proses pencucian linen bagi pendidik yaitu dapat memudahkan dalam membimbing peserta didik pada saat praktikum, serta dapat mengoptimalkan *job sheet* proses pencucian linen sebagai bahan ajar.

#### c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah tentang pengembangan *job sheet* proses pencucian linen untuk mata pelajaran *laundry*.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian teori: Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian.

BAB III Metode penelitian: Pada bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian, partisipan, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan: Hasil temuan penelitian akan diolah dan dikaitkan dengan kajian pustaka yang telah tersedia.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi: Menguraikan tentang simpulan dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian sebagai masukan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.